ARTIKEL

PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN MOJOSARI 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

FEBY DELI ARSIANTI

13.1.01.10.0284

Dibimbing oleh :

1. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
2. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Feby Deli Arsianti
NPM	: 13.1.01.10.0284
Telepun/HP	: 085855396544
Alamat Surel (Email)	: febyde44@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Circuit Learning* Didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah Karena Pelapukan Pada Siswa Kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN. 0012076701	Feby Deli Arsianti NPM. 13.1.01.10.0284

PENGARUH MODEL *CIRCUIT LEARNING* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBENTUKAN TANAH KARENA PELAPUKAN PADA SISWA KELAS V SDN MOJOSARI 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

FEBY DELI ARSIANTI
NPM. 13.1.01.10.0284
FKIP - PGSD
febyde44@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.[1] dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi proses pembentukan tanah, guru belum menggunakan model pembelajaran dan media yang sesuai. Hal tersebut menjadikan siswa cenderung pasif yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan proses pembentukan tanah karena pelapukan yang diajarkan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan yang diajarkan dengan model *Circuit Learning* didukung media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh penggunaan model *Circuit Learning* didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-exsperimental* desain *Intact-Group Comparison* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN Mojosari 1 yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan di SDN Mojosari 2 yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes subjektif. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran berupa RPP.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata *posttest* 71,00 kurang dari nilai KKM (75). (2) Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah tinggi yakni nilai rata-rata *posttest* 82,45 lebih dari nilai KKM (75). (3) Ada pengaruh yang signifikan pengaruh model *Circuit Learning* didukung media konkret dengan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan porses pembentukan tanah karena pelapukan pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,45 dan untuk kelas kontrol 71,00. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent Sampel T-Tes* didapat dari nilai t-hitung > t-tabel 5% yaitu 5,022 > 2,024 dan untuk nilai Sig. < 0,005 yaitu 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Model *circuit learning*, media konkret, proses pembentukan tanah

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran penting bagi setiap manusia dalam menentukan masa depannya. Pendidikan menjadi pola pikir bagi manusia bahwa ilmu yang dipelajari memiliki makna untuk hidup, sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik, untuk itu harus menempuh pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran di SD yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelajaran IPA ini diharapkan dapat menjadi "wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari" (Haryono, 2013:43). Proses Pembelajaran IPA menekan pada pemberian pengalaman langsung dan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang alam sekitar. Sebagai guru sekolah dasar tentunya banyak konsep-konsep yang kreatif dan selalu menciptakan ide-ide untuk merancang pembelajaran yang berkesan dan mengasikkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi pada siswa. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai kondisi siswa dan sumber belajar yang ada, agar model pembelajaran yang digunakan dapat berjalan efektif dan mampu menunjang keberhasilan belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan model *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah "memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang" Shoimin (2014: 33).

Konteks pembelajaran dengan model *Circuit Learning* menggunakan peta konsep, dimana peta konsep yang disajikan akan mempermudah siswa dalam memahami materi secara menyeluruh, peta konsep yang diberikan tidak hanya dari guru tetapi siswa secara kelompok membuat peta konsep dengan bahasanya sendiri. Upaya lain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran perlu didukung adanya media pembelajaran. Penggunaan media akan membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, membantu keefektifan proses

pembelajaran serta penyampaian materi. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk menyampaikan materi, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman antara siswa dan guru. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media konkret. Media konkret adalah media dalam bentuk nyata dan wujudnya asli. Penggunaan media dalam bentuk nyata menjadikan siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Circuit Learning* didukung Media Konkret Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Pada Siswa Kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Disetiap penelitian harus menggunakan pendekatan penelitian yang sesuai dengan rancangan dan prosedur penelitian, dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan untuk mengolah data berupa angka.

Teknik penelitian merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107).

Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Intact-Group Comparison*. Untuk pelaksanaan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang di beri pelakuan menggunakan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media konkret kemudian dilakukan *posttest*, sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan model *Circuit Learning* tanpa media konkret kemudia dilakukan *posttest*.

Penelitian ini bertempat di SDN Mojosari 1 dan SDN Mojosari 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Populasinya yaitu siswa kelas V untuk SDN Mojosari 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dan SDN Mojosari 2 sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa.

Instrumen yang digunakan berupa RPP. Pengumpulan data dengan cara melakukan evaluasi (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *posttest* berupa 15 butir soal uraian. Setelah data terkumpul kemudian diolah menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan statistik. Untuk memudahkan perhitungan dan hasil yang lebih menyakinkan, hasil analisis dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.

III. HASIL dan KESIMPULAN

A. HASIL

1. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 1 Statistik *Posttest* Kelas Kontrol

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		71.00
Std. Error of Mean		1.612
Median		71.00
Mode		71
Std. Deviation		7.211
Variance		52.000
Range		24
Minimum		60
Maximum		84
Sum		1420

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Jumlah siswa (N) = 20; Mean = 71,00 ; Median = 71,00 ; Modus = 71 ; Range = 24 ; Nilai Minimum = 60 ; Nilai Maximum = 84.

2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 2 Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		82.45
Std. Error of Mean		1.612
Median		84.00
Mode		84[a]
Std. Deviation		7.207
Variance		51.945
Range		24
Minimum		69
Maximum		93
Sum		1649

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah siswa (N) = 20; Mean = 82,45 ; Median = 84,00 ; Modus = 84 ; Range = 24; Nilai Minimum = 69 ; Nilai Maksimum = 93.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan SPSS versi 18, dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai Asymp Sig. > 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Asymp Sig. < 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		20	20
Normal Parameters[a,b]	Mean	82.45	71.00
	Std. Deviation	7.207	7.211
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.150
	Positive	.083	.134
	Negative	-.136	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.609	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853	.759

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh data untuk kelas eksperimen yaitu 0,853 > 0,05. Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 0,759 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya suatu populasi. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji statistik *Levene Statistic* dengan bantuan SPSS versi 18 yang menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig. > 5% maka populasi dari kelompok tersebut adalah sama. Sebaliknya jika nilai Sig. < 5%, maka populasi dari kelompok tersebut tidak sama.

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.161	1	38	.691

Berdasarkan tabel 4 dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai Sig 0,691. Jadi nilai signifikansi 0,691 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kedua kelas bersifat homogen atau berasal dari varian yang sama.

5. Uji -t

Analisis uji-t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Circuit Learning* didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini menggunakan *Independen Sample T-Test*.

Tabel 5 Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	Eksperimen	20	82.45	7.207	1.612
	Kontrol	20	71.00	7.211	1.612

Tabel 6 Hasil Analisis Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.161	.691	5.022	38	.000	11.450	2.280	6.835	16.065
	Equal variances not assumed			5.022	38.000	.000	11.450	2.280	6.835	16.065

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis uji-t didapat nilai t-hitung 5,022 dan untuk nilai t-tabel 5% dengan derajat kebebasan (df) 38 adalah 2,024. Sehingga t-hitung (5,022) > t-tabel (2,024). Untuk nilai Sig. (2-tailed) diperoleh 0,000 < 0,05, sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cicuit Learning* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah melalui pelapukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tabel 5 diperoleh nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 82,45 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol diperoleh 71,00.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang pengaruh model *Circuit Learning* didukung media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 tahun pelajaran 2016/2017. dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah dengan nilai rata-rata *posttest* 71,00 kurang dari nilai KKM (75).
2. Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media konkret pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah tinggi yakni nilai rata-rata *posttest* 82,45 lebih dari nilai KKM (75).
3. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh model *Circuit Learning* didukung media konkret dengan menggunakan model *Circuit*

Learning tanpa media konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan porses pembentukan tanah karena pelapukan pada siswa kelas V SDN Mojosari 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,45 dan untuk kelas kontrol 71,00. Berdasarkan hasil analisis uji-t menggunakan *Independent Sampel T-Tes* didapat dari nilai t-hitung > t-tabel 5% yaitu 5,022 > 2,024 dan untuk nilai Sig. < 0,005 yaitu 0,000 < 0,05.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Kepel Press.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.